

ABSTRAK

Evita Dewi: *WAYANG GOLEK SEBAGAI MEDIA DAKWAH (Studi Deskriptif pada Kegiatan Dakwah dan Wayang Ramdan Juniarsyah).*

Wayang golek merupakan salah satu media tradisional yang sudah lama dikenal masyarakat dan menjadi jari diri orang Sunda. Keberadaannya menjadi salah satu hal yang menarik karena bukan hanya berfungsi sebagai hiburan saja tetapi dapat juga dijadikan sebagai media yang efektif dalam kegiatan-kegiatan dakwah Islamiyah. Sebagai seorang da'i muda Ramdan Juniarsyah mencoba untuk menghidupkan dan mengembangkan kembali wayang golek dengan kemasan yang lebih menarik dengan menjadikannya sebagai media dakwah tentu dengan bentuk yang lebih modern agar menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan bahwa dakwah Ramdan Juniarsyah menggunakan media wayang golek mudah diterima, kemudian menggambarkan dakwah menggunakan wayang golek relevan dengan budaya yang ada, serta menggambarkan bahwa Ramdan Juniarsyah dakwah melalui wayang golek menggunakan bahasa lokal, dan menggambarkan dakwah Ramdan Juniarsyah melalui wayang golek juga dapat menghibur.

Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian dianalisis dengan cara mendeskripsikan segala informasi yang diterima dari narasumber sesuai dengan data yang dibutuhkan. Kemudian informasi tersebut disimpulkan guna untuk menjawab tujuan penelitian.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa dakwah melalui wayang golek mudah diterima masyarakat dalam beragam bentuknya, terlihat dari antusias masyarakat yang datang dengan memberikan tanggapan yang positif. Kemudian, dakwah melalui wayang golek dapat relevan dengan budaya yang ada yaitu dapat ditampilkan dalam acara-acara yang ada di masyarakat seperti dalam acara PHBI, *walimah*, sunatan, maupun tasyarkuran. Adapun dari penggunaan bahasa lokal dalam setiap dakwah yaitu menggunakan bahasa Sunda yang juga dicampur dengan bahasa Indonesia. Serta dakwah melalui wayang golek bukan hanya untuk menyampaikan dakwah Islamiyah, tetapi juga dapat menghibur masyarakat dengan berbagai macam bentuk, seperti dengan kelucuan dari tokoh Punakawan, kemudian dengan meng-improve lagu-lagu dan juga bisa dengan dialog yang segar antara ustaz dengan tokoh-tokoh wayang.

kata kunci : Wayang Golek, Media Dakwah, Media Tradisional.